

## ABSTRAK

Dengan lahirnya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 sebagai perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, serta Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah semakin mengokohkan eksistensi perbankan syariah di Indonesia. Hingga tahun 2011 Bank Umum Syariah (BUS) telah memiliki aset dengan total lebih dari Rp 116 triliun dan juga telah menyalurkan pembiayaan dengan berbagai *akad* dengan total lebih dari Rp 84 triliun. Pembiayaan yang disalurkan oleh BUS terus meningkat setiap tahunnya selama periode 2008-2011. Pembiayaan tersebut seharusnya memberikan pendapatan bagi BUS, sehingga diharapkan laba BUS dapat meningkat. Namun, meningkatnya pembiayaan ternyata tidak berdampak pada peningkatan laba, setidaknya hal ini dialami oleh beberapa BUS dalam periode penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *murabahah*, *musyarakah* rasio *Non performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas yang diprosikan melalui *Return On Assets* (ROA) pada BUS di Indonesia. Objek dalam penelitian ini adalah BUS yang telah terdaftar di Bank Indonesia hingga 2011.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel penelitian ini terdiri dari enam BUS yang mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi data panel pada tingkat signifikansi 5%, serta menggunakan *software Eviews* versi 6.

Hasil penelitian ini mengidentifikasi secara parsial bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan dengan arah positif, pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif, pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan dengan arah positif, rasio NPF tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif, dan rasio FDR berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap ROA. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, rasio NPF dan FDR berpengaruh signifikan dengan arah positif sebesar 76,34% terhadap ROA, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam model regresi.

Kata Kunci: Bank Umum Syariah, Pembiayaan, *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Return On Assets* (ROA), Profitabilitas.